



Tingkat Minat Belajar Olahraga Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19

Muhammad Ishaq Gery¹, M Al Ghani², Muhammad Aspar³, Taufik Yudi Mulyanto⁴

¹²³⁴Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Februari 2022

Disetujui Maret 2022

Dipublikasikan Juni

2022

Keywords: Minat

Belajar, Olahraga,

Covid 19

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar peserta didik di SMA Cikal Harapan 01 BSD dalam pembelajaran olahraga dimasa pandemi covid-19. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan cara survei. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil subjek sebanyak 36 peserta didik. Dengan kelas XI sebanyak 17 peserta didik dan kelas XII sebanyak 19 peserta didik. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis penelitian, peserta didik dituntut untuk lebih kreatif agar melihat adanya peningkatan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran olahraga pada masa pandemi covid-19. Dengan menggunakan media, sumber belajar, dan perangkat yang seadanya. Dengan itu, peneliti menyarankan agar peserta didik dapat mempertahankan minatnya dalam belajar olahraga pada masa pandemi covid-19 sehingga meningkatkan imunitas tubuh serta menjaga pola hidup sehat dan tubuh yang bugar walau hanya dilakukan di rumah.

Abstract

This study aims to determine the learning interest of students at SMA Cikal Harapan 01 BSD in learning sports during the covid-19 pandemic. This research was conducted using a qualitative descriptive research method by means of a survey. This research was conducted by taking the subject as many as 36 students. With class XI as many as 17 students and class XII as many as 19 students. By using a research-based learning model, students are required to be more creative in order to see an increase in student interest in learning in sports learning during the COVID-19 pandemic. By using media, learning resources, and improvised devices. With that, the researchers suggest that students can maintain their interest in learning sports during the COVID-19 pandemic so as to increase body immunity and maintain a healthy lifestyle and a fit body even if only done at home.

✉ Email: m.ishagery@umi.ac.id¹
m.alghani@umi.ac.id²
masparraivai@gmail.com³
taufikyudi.mulyanto@umi.ac.id⁴

1. PENDAHULUAN

Minat merupakan pergerakan awal untuk seseorang melakukan kegiatan awal demi suatu tujuan yang diinginkan. Hal ini menggambarkan seseorang memiliki minat dalam dirinya untuk melakukan kegiatan atau tindakan maka dia akan mencapai keinginannya. Tetapi jika sebaliknya, maka seseorang tersebut tidak akan bisa mencapai keinginan atau cita-citanya. Wingkel, W, (1996) mengatakan bahwa: “minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu, minat momentah ialah perasaan tertarik pada suatu topik yang di bahas atau di pelajari untuk itu kerap digunakan istilah “perhatian namun, perhatian dalam arti” minat momentan” perlu dibedakan dari perhatian dalam arti “kensentrasi”. Sejalan dengan pendapat di ungkapkan oleh (Wibaawa, Wahjoedi, & Semarayasa, 2021) Minat merupakan pergerakan awal untuk seseorang melakukan kegiatan awal demi suatu tujuan yang diinginkan. (Slameto, 2015) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Setiap individu mempunyai keinginan untuk berhubungan dengan sesuatu yang ada di sekitar lingkungannya baik itu tentang suatu hal maupun aktivitas. Menurut (Yudrik, 2012) “Minat adalah suat dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu

pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang”. Minat juga berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan motorik dan juga merupakan sumber untuk memotivasi diri agar melakukan apa yang diinginkannya

Dari dua pernyataan diatas dapat penulis simpulkan bahwa kita akan lebih mudah mencapai suatu tujuan ketika kita sudah berhasil menemukan minat kita sendiri.

Harsuki, (2012) “olahraga (sport) adalah aktivitas jasmani yang dilembagakan yang peraturannya 16 ditetapkan bukan oleh pelakunya atau secara eksternal sebelum melakukan aktivitas tersebut. Olahraga adalah kegiatan kompetitif yang dilembagakan serta melibatkan usaha fisik atau penggunaan keterampilan fisik yang relatif kompleks, oleh individu yang partisipasinya didorong oleh kombinasi dari kepuasan dari dalam diri yang berkaitan dengan aktifitas itu sendiri dan penghargaan dari luar/eksternal yang diperoleh melalui partisipasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa olahraga adalah aktivitas yang mencakup semua kegiatan manusia yang ditujukan untuk mencapai tujuan atau cita-cita. Olahraga memiliki cakupan yang kompleks di masyarakat meliputi semua usia.

Sejak akhir tahun 2019, seluruh dunia dikagetkan dengan munculnya wabah virus corona atau yang biasa kita sebut virud covid-

19 (Muhammad Eka Mardiansyah Simbolon, Muhammad Firdaus, Etiana Etiana, Febriansyah Febriansyah, Muhammad Lanza Pahlevi, Daryos Dara, Bayu Risdandi, 2021). Dimana virus ini menyebabkan penyakit yang menyerang pernapasan. Dengan demikian semua orang harus menghindari kontak fisik dengan orang lain. Dan hal ini sangat mempengaruhi beberapa sektor kehidupan manusia. Salah satunya yang sangat dipengaruhi adalah sektor pendidikan. Tidak beda dari negara lain, Indonesia pun mengalami hal yang sama. Sekolah harus dilaksanakan dari rumah dengan upaya memutus rantai penyebaran covid-19. Dengan kondisi yang belum siap, namun pembelajaran untuk peserta didik harus tetap diberikan. Sebagai guru pun dituntut untuk terus kreatif dan inovatif untuk memunculkan bagaimanakah baiknya mekanisme pembelajaran daring dilaksanakan. Khususnya dalam belajar olahraga.

Covid-19 cukup membawa hambatan bagi pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Khususnya dalam pelajaran olahraga. Karena sebagaimana yang kita ketahui bahwa pada dasarnya pembelajaran olahraga dilaksanakan dominan praktek. Namun karena terhalang keadaan, seluruh perangkat pendidikan harus melaksanakannya secara daring/ online dari rumah masing-masing. Agar tetap terjalinnya interaksi antara guru dan peserta didik, disini memanfaatkan beberapa aplikasi yang sudah tersedia, seperti contohnya zoom dan google class room (Nopiyanto, Raibowo, Suryatama, & Ibrahim, 2020).

10

Maka dari itu hasil penelitian yang dilaksanakan selama melakukan kegiatan mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Cikal Harapan 01 BSD pada bulan Agustus sampai Oktober 2021, ingin mengetahui bagaimana peningkatan minat belajar olahraga peserta didik di sekolah tersebut pada masa pandemi covid-19.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui peningkatan minat belajar olahraga peserta didik di Cikal Harapan 01 BSD. Dalam metode ini yang peneliti lakukan adalah mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan dalam pembelajaran olahraga. Dengan metode ini peneliti melakukan penafsiran dan penguraian data yang ada bersamaan dengan situasi yang sedang terjadi. Penelitian ini juga mengungkapkan sikap, pertentangan, hibungan serta pandangan yang terjadi pada sebuah lingkup responden atau subjek penelitian. Peneliti ingin menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variable yang diteliti. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya. Penelitian ini lebih menekankan makna pada hasilnya. Peneliti

mengambil data melalui proses-proses sebagai berikut observasi dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan terhadap tingkat minat belajar olahraga peserta didik SMA Cikal Harapan 01 BSD dengan angket ditunjukkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Faktor minat internasl siswa

No	Pertanyaan	Jwbn	%	Ket
1	Apakah anda selalu mengikuti kelas PJOK online disekolah?	Ya	88,89	
		Tidak	11,11	
2	Apakah anda tetap mengikuti instruksi guru jika dilakukan aktivitas olahraga online “olahraga mandiri dirumah”?	Ya	77,78	
		Tidak	22,22	
3	Saat guru selesai menjelaskan materi dikelas online dan tiba-tiba anda diberi pertanyaan, apakah anda langsgng bisa menjawab?	Ya	52,78	
		Tidak	47,22	

Hasil tabel 1.1 menunjukkan bahwa kategori kesiapan siswa dalam menerima umpan balik dalam pelajaran online PJOK dalam kategori rendah, menunjukkan bahwa siswa dalam pembelajaran online tidak fokus dalam pelajaran.

Tabel 1.2 Faktor minat eksternas siswa

No	Pertanyaan	Jwbn	%	Ket
1	Apakah orangtua melarang anda mengikuti kelas PJOK praktik online	Ya	2,78	
		Tidak	97,22	

	yang dilakukan guru, karena takut cedera tanpa pengawasan?			
2	Apakah anda malas berolahraga karena kurang fasilitas olahraga?	Ya	55,56	
		Tidak	44,44	
3	Apakah anda malas berolahraga karena tidak ada pengawasan/pendampingan?	Ya	2,78	
		Tidak	97,22	
4.	Apakah guru monoton dalam melakukan pengajaran online?	Ya	41,67	
		Tidak	58,33	

Hasil tabel 1.2 menunjukkan bahwa orangtua aktif dalam mengawasi siswa dalam melakukan pembelajaran online PJOK, pendampingan ini sangat penting dalam mengawasi siswa untuk menghindari hal yang tidak diinginkan. Perlu diperhatikan juga bahwa guru harus variatif dalam menyusun pembelajaran yang memantik minat siswa dalam belajar. Pembelajaran daring merupakan salah satu langkah yang dianggap solutif dilaksanakan pada masa pandemi karena tetap mampu mentransfer pengetahuan dari guru kepada siswa, dan meningkatkan kemandirian belajar. Namun, dalam pelaksanaannya di lapangan pembelajaran daring belum sepenuhnya efektif karena masih terdapat banyak hambatan yang dirasakan oleh siswa dan guru. Beberapa hambatan yang terjadi pada pembelajaran daring diantaranya adalah koneksi internet, rawan terjadi plagiasi, sulitnya melakukan pengawasan, dan penilaian (Hidayat, Rohaya, Nadine, & Ramadhan, 2020).

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Peningkatan Minat Belajar Olahraga Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Cikal Harapan 01 BSD”, yang telah dilakukan di Provinsi Banten terdapat dua faktor yakni internal yang mana merujuk pada motivasi siswa, dalam hal ini menunjukkan bahwa siswa minat siswa mengikuti pelajaran PJOK

masih sangat tinggi, namun masih kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. faktor eksternal meliputi kekhawatiran orang tua terhadap siswa saat mengikuti pelajaran PJOK, serta fasilitas dirumah siswa yang sangat terbatas untuk mengikuti pelajaran PJOK. Hal ini harus menjadi perhatian guru saat melaksanakan pembelajaran online.

DAFTAR PUSTAKA

- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., & Ramadhan, H. (2020). Independent Learning of Students in Online Learning During The Covid-19 Pandemic. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 147–154.
- Muhammad Eka Mardiansyah Simbolon, Muhammad Firdaus, Etiana Etiana, Febriansyah Febriansyah, Muhammad Lanza Pahlevi, Daryos Dara, Bayu Risdandi, T. K. P. (2021). Motivasi Belajar PJOK Siswa SMA pada Masa Pandemi Covid-19. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia Volume 11. Nomor 1. Edisi Juli 2021*, 11, 1–7.
- Nopiyanto, Y. E., Raibowo, S., Suryatama, R. Y., & Ibrahim. (2020). Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Generasi 80-an Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Sporta Sainika*, 5(September), 139–148.
- Slameto. (2015). *Metodelogi Penelitian & Inovasi Pendidikan*. Salatiga: Cipta.
- Wibaawa, K., Wahjoedi, W., & Semarayasa, I. K. (2021). Minat Peserta Didik Dalam Berolahraga Pada Masa Pandemi Covid – 19 Kelas Viii Smp Negeri 5 Singaraja Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 9(1), 23. <https://doi.org/10.23887/jjp.v9i1.36742>
- Wingkel, W, S. (1996). *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasmara Indonesia.
- Yudrik, J. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: renadamedia Group.